Risiko Umum : Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)

Periode: 30 September 2025

| | | 30-Sep-25 | 30-Jun-25 | 31-Mar-25 | 31-Dec-24 | 30-Sep-24 | |
|----------|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|--|
| | | а | b | С | d | е | |
| No. | Deskripsi | T | T-1 | T-2 | T-3 | T-4 | |
| | Modal yang Tersedia (nilai) | | | | | | |
| 1 | Modal Inti Utama (CET1) | 8,663,033 | 8,356,131 | 7,896,932 | 7,469,576 | 7,191,197 | |
| 2 | Modal Inti (Tier 1) | 8,663,033 | 8,356,131 | 7,896,932 | 7,469,576 | 7,191,197 | |
| 3 | Total Modal | 9,016,586 | 8,699,973 | 8,239,342 | 7,802,545 | 7,522,931 | |
| | Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) | 00 554 007 | 00 740 700 | 00 500 750 | 00.440.000 | 00.000.004 | |
| 4 | Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | 30,554,027 | 29,712,736 | 29,536,752 | 28,449,060 | 28,323,601 | |
| - | Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR | 00.050/ | 00.400/ | 00.740/ | 00.000/ | 05.000/ | |
| <u>5</u> | Rasio CET1 (%) Rasio Tier 1 (%) | 28.35% 28.35% | 28.12% 28.12% | 26.74% 26.74% | 26.26% 26.26% | 25.39% 25.39% | |
| 7 | Rasio Total Modal (%) | 28.35% | 29.28% | 27.90% | 27.43% | 26.56% | |
| | Rasio Fotal Modal (%) | 29.51% | 29.28% | 27.90% | 21.43% | 20.30% | |
| | Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR | | | | | | |
| 8 | Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%) | 2.50% | 2.50% | 2.50% | 2.50% | 2.50% | |
| 9 | Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%) | - | - | - | - | - | |
| 10 | Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) | - | - | - | - | - | |
| 11 | Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) | 2.50% | 2.50% | 2.50% | 2.50% | 2.50% | |
| 12 | Komponen CET1 untuk buffer | 21.51 | 21.28 | 19.90 | 19.43 | 18.56 | |
| | Rasio pengungkit sesuai Basel III | | | | | | |
| 13 | Total Eksposur | 69,505,432 | 66,100,251 | 66,854,021 | 65,902,167 | 64,129,987 | |
| 14 | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) | 12.46% | 12.64% | 11.81% | 11.33% | 11.65% | |
| 14b | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) | 12.46% | 12.64% | 11.81% | 11.33% | 11.65% | |
| 14c | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross | 12.95% | 13.18% | 12.33% | 11.60% | 12.12% | |
| 14d | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross | 12.95% | 13.18% | 12.33% | 11.60% | 12.12% | |
| | Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) | | | | | | |
| 15 | Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) | 18,534,301 | 17,024,286 | 16,551,329 | 16,444,401 | 16,617,719 | |
| 16 | Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow) | 8,663,116 | 84,565,942 | 7,876,951 | 7,740,891 | 7,325,419 | |
| 17 | LCR (%) | 213.94% | 20.13% | 210.12% | 212.44% | 226.85% | |
| | Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) | | | | | | |
| 18 | Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) | 47,232,841 | 44,651,071 | 44,474,707 | 42,236,533 | 42,450,525 | |
| 19 | Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) | 42,703,916 | 41,510,433 | 41,008,180 | 40,113,301 | 38,579,349 | |
| 20 | NSFR (%) | 110.61% | 107.57% | 108.45% | 105.29% | 110.03% | |

Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) untuk posisi 30 September 2025 masih berada di atas batas minimal regulator yaitu sebesar 12.46%. Sedangkan dilihat dari sisi Total modal Bank Mandiri Taspen sampai dengan TW III tahun 2025 tercatat sebesar Rp9.017 miliar, atau meningkat 3.64% dari TW II yang disebabkan adanya pertumbuhan faktor penambah modal.

Sehubungan dengan penetapan status Bank Mandiri Taspen menjadi KBMI 2 pada Bulan April 2024, maka mulai periode TW II 2024 Bank melakukan pembentukan Capital Conservation Buffer sebesar 2.5% dan melakukan perhitungan terhadap Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR).

^{*}T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Sep/2025

(Dalam juta rupiah)

| No | Keterangan | Jumlah | | | | | |
|----|---|------------|--|--|--|--|--|
| 1 | Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN). | 69.998.783 | | | | | |
| 2 | Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 0 | | | | | |
| 3 | Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (underlying) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset memnuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (underlying) dimaksud telah dikurangi dari total aset pada neraca maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). | 0 | | | | | |
| 4 | Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). | | | | | | |
| 5 | Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> . | | | | | | |
| 6 | Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode pakuntansi tanggal perdagangan. | 0 | | | | | |
| 7 | Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. | 0 | | | | | |
| 8 | Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. | 0 | | | | | |
| 9 | Penyesuaian untuk nilai eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo. | 0 | | | | | |
| 10 | Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK). | 130 | | | | | |
| 11 | Prudent valuation adjustments berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). | (493.481) | | | | | |
| 12 | Penyesuaian lainnya. | 0 | | | | | |
| 13 | Total eksposur dalam perhitungan Rasio Leverage . | 69.505.432 | | | | | |



LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO LEVERAGE

Nama Bank: PT Bank Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Sep/2025

(Dalam juta rupiah)

| Et dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Isposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak rmasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. Isilai gross sebelum dikurangi CKPN Iai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan enyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena lanya penerapan standar akuntansi. Iengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif). Ienyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset). Idangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang erlaku. Iset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana maksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban enyediaan modal minimum bank umum). Istal eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 mpai dengan baris 6) Iansaksi Derivatif Iai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation | PERIO T 67.398.994 0 0 (204.251) (289.230) 66.905.513 | (222.994) (320.131) |
|---|--|--|
| Isposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak rmasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. Islai gross sebelum dikurangi CKPN Islai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan enyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena lanya penerapan standar akuntansi. Islai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan enyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena lanya penerapan standar akuntansi. Islai penambahan kembali untuk suration margin yang diberikan dalam transaksi derivatif). Islai penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset). Islaingan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang erlaku. Islai set yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana maksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban enyediaan modal minimum bank umum). Islai eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 mpai dengan baris 6) Islai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation | 0 0 0 (204.251) (289.230) | 63.933.621 (((222.994) (320.131) |
| rmasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. Ailai gross sebelum dikurangi CKPN Iai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan enyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena lanya penerapan standar akuntansi. engurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif). enyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset). dangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang erlaku. set yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana maksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban enyediaan modal minimum bank umum). otal eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 mpai dengan baris 6) ansaksi Derivatif lai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation | 0 0 0 (204.251) (289.230) | (222.994 |
| lai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan enyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena lanya penerapan standar akuntansi. engurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif). enyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset). dangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang erlaku. set yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana maksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban enyediaan modal minimum bank umum). otal eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 mpai dengan baris 6) ansaksi Derivatif lai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation | 0 0 (204.251) (289.230) | (320.131 |
| enyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena lanya penerapan standar akuntansi. engurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif). enyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset). dangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang terlaku. set yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana maksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban tenyediaan modal minimum bank umum). total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 mpai dengan baris 6) ansaksi Derivatif lai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation | 0 0 (204.251) (289.230) | (320.131 |
| enyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset). dangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang erlaku. set yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana maksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban enyediaan modal minimum bank umum). tal eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 mpai dengan baris 6) ansaksi Derivatif lai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation | (204.251) | (320.131 |
| adangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang erlaku. set yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana maksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban enyediaan modal minimum bank umum). atal eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 mpai dengan baris 6) ansaksi Derivatif lai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation | (204.251) | (320.131 |
| erlaku. set yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana maksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban enyediaan modal minimum bank umum). otal eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 mpai dengan baris 6) ansaksi Derivatif lai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation | (289.230) | (320.131 |
| set yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana maksud dalan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban enyediaan modal minimum bank umum). otal eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 mpai dengan baris 6) ansaksi Derivatif lai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation | | |
| otal eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 mpai dengan baris 6) ansaksi Derivatif lai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation | 66.905.513 | 63.390.496 |
| ansaksi Derivatif lai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation | | |
| | | |
| argin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan rtentu. | О | (|
| lai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi privatif. | 0 | (|
| engecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty | 0 | (|
| | 0 | (|
| enyesuaisn untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on ntuk transaksi penjualan kredit derivatif. | 0 | (|
| otal Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). | 0 | (|
| | 2 500 700 | 2 700 544 |
| | | 2.709.541 |
| siko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current posure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. | 0 | (|
| sposur sebagai agen SFT. | 0 | (|
| otal Eksposur SFT | 2.599.789 | 2.709.541 |
| ansaksi Rekening Admnistratif (TRA) | | |
| lai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. | 1.303 | 2.140 |
| vilai gross sebelum dikurangi CKPN enyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi | (1 172) | (1.926 |
| an Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). adangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang | | (1.920 |
| erlaku). otal Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) | | 214 |
| enjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). Total Eksposur | 130 | 214 |
| odal Inti (Tier 1). | 8.663.033 | 8.356.131 |
| otal Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). | 69.505.432 | 66.100.251 |
| age | | |
| ilai Rasio Leverage | 12,46% | 12,64% |
| ilai Minimum Rasio Leverage | 3,00% | 3,00% N/A |
| S T S S S S S S S S S S S S S S S S S S | engecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty CP)). nyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit. enyesuaisn untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on tuk transaksi penjualan kredit derivatif. tal Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12). eurities Financing Transaction (SFT) ai Gross SFT. ilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas). iiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current posure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. sposur sebagai agen SFT. tal Eksposur SFT enjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17). Imsaksi Rekening Admnistratif (TRA) ai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. iilai gross sebelum dikurangi CKPN enyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi n Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN). adangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang riaku). tal Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) enjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21). tal Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). tal Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22). | crivatif. crivat |

| | Pengungkapan Nilai Rata-Rata | Т | T |
|-----|--|---|---|
| 28 | Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT | 0 | C |
| 29 | Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT | 0 | C |
| 30 | Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 | 0 | C |
| 30a | Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia - 46 - Keterangan Periode T T-1 dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 | 0 | 0 |
| 31 | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 | 0 | O |
| 31a | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 | 0 | 0 |
| | Analisis Kualitatif | | |
| | Bank memiliki tingkat Rasio Pengungkit yang sangat memadai | | |



LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Posisi Laporan : Triwulan III 2025

(dalam iutaan Runiah)

| | | | | | (dalam jutaan Rupiah) |
|-----|---|--|---|--|---|
| | | Parist Tananal Laur | INDIVI | | (TM II / 2025) |
| No | i i | Posisi Tanggal Lapo Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan | Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual | aporan (TW II / 2025) Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual |
| | | | kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) | | dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) |
| | Jumlah data point yang digunakan dalam perhitungan LCR | | 64 hari | | 51 hari |
| | UALITY LIQUID ASSET (HQLA) | | | | |
| | Total High Quality Liquid Asset (HQLA) | | 18,534,301 | | 17,024,286 |
| | AS KELUAR (CASH OUTFLOWS) | | | | |
| 3 | Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari | 17,364,653 | 1,097,624 | 16,938,745 | 1,090,238 |
| _ | nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: | | 1,037,024 | 10,550,745 | 1,050,250 |
| | a. Simpanan/Pendanaan stabil | 12,776,826 | 638,841 | 12,072,734 | 603,637 |
| | b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil | 4,587,827 | 458,783 | 4,866,010 | 486,601 |
| 4 | Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari : | 14,164,116 | 8,100,951 | 14,085,957 | 8,313,672 |
| | a. Simpanan Operasional | 191,553 | 45,412 | 228,526 | 33,897 |
| | b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang | 12.072.562 | 9.055.530 | 12.057.422 | 9 270 776 |
| | bersifat non operasional | 13,972,563 | 8,055,539 | 13,857,432 | 8,279,776 |
| | c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank | | | | |
| | (unsecured debt) | - | - | - | - |
| 5. | Pendanaan dengan agunan (secured funding) | | - | | - |
| 6. | Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari: | 124,681 | 122,757 | 108,344 | 106,937 |
| | a. arus kas keluar atas transaksi derivatif | - | - | - | - |
| | b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas | - | - | - | - |
| | c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan | = | - | - | - |
| | d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas | 2,025 | 101 | 1,481 | 74 |
| | e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana | 122,656 | 122,656 | 106,863 | 106,863 |
| | f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya | - | - | - | - |
| | g. arus kas keluar kontraktual lainnya | | | - | - |
| 7. | TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS) | | 9,321,333 | | 9,510,847 |
| | AS MASUK (CASH INFLOWS) | | | | |
| | Pinjaman dengan agunan (secured lending) | 851 | - | - | - |
| 9 | Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures) | 1,068,601 | 658,217 | 1,501,763 | 1,053,905 |
| 10. | Arus kas masuk lainnya | - | - | | - |
| 11. | TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS) | 1,069,452 | 658,217 | 1,501,763 | 1,053,905 |
| | | | TOTAL ADJUSTED VALUE 1 | | TOTAL ADJUSTED VALUE 1 |
| 12. | TOTAL HQLA | | 18,534,301 | | 17,024,286 |
| 13. | TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS) | | 8,663,116 | | 8,456,942 |
| | LCR (%) | | 213.94% | | 201.31% |

Keterangan: 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan III 2025

Analisis

- 1. LCR Bank Mandiri Taspen untuk Triwulan III 2025 sebesar 213.94%, naik sebesar 12.64% dibandingkan posisi Triwulan II 2025 sebesar 201.31%.
- 2. Faktor utama peningkatan LCR adalah peningkatan HQLA sebesar Rp 1.5 T (setelah *haircut*). Hal tersebut terjadi disebabkan oleh meningkatnya rata-rata penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik dalam kondisi stres sebesar Rp. 2 T selama Triwulan III dibandingkan dengan Triwulan II 2025.
- 3. HQLA Bank Mandiri Taspen per Triwulan III 2025 sebesar Rp 18.5 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia sebesar Rp. 11.18 T dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 7.24 T.
- 4. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas secara berkala, dengan melibatkan unit kerja *funding* maupun *lending*. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank juga telah memiliki Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas serta pemantauan yang dilakukan secara harian.
- 5. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri Taspen terus berupaya mengembangkan strategi untuk meningkatkan akuisisi nasabah retail.
- 6. Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : **PT. Bank Mandiri Taspen** Posisi Laporan : September 2025

| | | Posisi Tangga | l Laporan Sebelumny | ra (Juni / 2025) | | Posisi Tanggal Laporan (September / 2025) | | | | | | |
|--|------------------------------------|-----------------------|--------------------------|------------------|-------------|---|----------------------|--------------------------|-----------|-------------|-------------------------------|--|
| Komponen ASF | Nila | ai Tercatat Berdasarl | kan Sisa Jangka Wak | tu | Total Nilai | Nila | i Tercatat Berdasark | an Sisa Jangka Wakt | u | Total Nilai | No. Ref. dari Kertas Kerja | |
| Koniponen Asr | Tanpa Jangka Waktu ¹ | < 6 bulan | ≥ 6 bulan - < 1 tahun | ≥ 1 tahun | Tertimbang | Tanpa Jangka Waktu ¹ | < 6 bulan | ≥ 6 bulan - < 1 tahun | ≥ 1 tahun | Tertimbang | NSFR | |
| 1 Modal: | 8,699,973 | - | - | - | 8,699,973 | 9,016,586 | - | - | - | 9,016,586 | | |
| 2 Modal sesuai POJK KPMM | 8,699,973 | - | - | - | 8,699,973 | 9,016,586 | - | - | - | 9,016,586 | 1.1 1.2 | |
| 3 Instrumen modal lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.3 | |
| Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: | 10,224,518 | 11,821,575 | 310,551 | 9,623 | 20,766,547 | 11,710,875 | 12,007,464 | 481,743 | 4,359 | 22,579,664 | 2 | |
| 5 Simpanan dan pendanaan stabil | 8,653,641 | 4,020,652 | 44,583 | 2,411 | 12,085,343 | 10,821,050 | 5,032,584 | 50,975 | 2,884 | 15,112,263 | 2.1 3.1 | |
| 6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil | 1,570,877 | 7,800,924 | 265,968 | 7,212 | 8,681,203 | 889,825 | 6,974,880 | 430,768 | 1,476 | 7,467,401 | 2.2 3.2 | |
| 7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: | 2,235,100 | 24,197,243 | 5,619,951 | 2,606,028 | 14,947,308 | 618,579 | 27,012,596 | 2,425,611 | 5,622,311 | 15,404,959 | 4 | |
| 8 Simpanan operasional | 1,890,000 | - | - | - | 945,000 | 197,094 | - | - | - | 98,547 | 4.1 | |
| 9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi | 345,100 | 24,197,243 | 5,619,951 | 2,606,028 | 14,002,308 | 421,485 | 27,012,596 | 2,425,611 | 5,622,311 | 15,306,412 | 4.2 | |
| 10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung | | | | | | - | - | - | - | - | 5 | |
| 11 Liabilitas dan ekuitas lainnya : | | | | | | | | | | | 6 | |
| 12 NSFR liabilitas derivatif | | | | | | | | | | | 6.1 | |
| 13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas | - | 16,880 | 15,889 | 229,299 | 237,243 | - | 16,717 | 16,446 | 223,410 | 231,632 | 6.2 s.d. 6.5 | |
| 14 Total ASF | | | | | 44,651,071 | | | | | 47,232,841 | 7 | |

| | | Posisi Tangga | al Laporan Sebelumny | a (Juni / 2025) | | | Posisi Tang | ggal Laporan (Septen | nber / 2025) | | No But dest |
|---|------------------------------------|---------------------|--------------------------|-----------------|-------------|------------------------------------|-----------------------|--------------------------|--------------|---------------------------|-------------------------------|
| Komponen RSF | Nila | i Tercatat Berdasar | kan Sisa Jangka Wakt | u | Total Nilai | Nil | ai Tercatat Berdasarl | kan Sisa Jangka Wak | tu | Total Nilai | No. Ref. dari Kertas Keria |
| Koniponen Kor | Tanpa Jangka Waktu ¹ | < 6 bulan | ≥ 6 bulan - < 1 tahun | ≥ 1 tahun | Tertimbang | Tanpa Jangka Waktu ¹ | < 6 bulan | ≥ 6 bulan - < 1 tahun | ≥ 1 tahun | Tertimbang | NSFR |
| 15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR | | | | | 535,900 | | | | | 592,926 | 1 |
| 16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional | 43,710 | | - | - | 21,855 | 51,133 | - | - | - | 25,566 | 2 |
| Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga | - | 2,817,308 | 132,529 | 47,175,939 | 40,216,318 | - | 2,915,692 | 130,627 | 48,418,411 | 41,302,322 | 3 |
| 18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 | - | 5,009 | - | - | 501 | - | 5,011 | - | - | 501 | 3.1.1 |
| 19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan | - | | - | - | - | - | 200,000 | - | - | 30,000 3.1.2 3.1.3 | |
| kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan 20 kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: | - | 2,812,295 | 132,353 | 47,129,824 | 40,177,904 | - | 2,710,661 | 130,584 | 48,371,405 | 41,237,196 | 3.1.4.2 3.1.5 3.1.6 |
| 21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 3.1.4.1 |
| 22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya : | - | 3 | 176 | 39,242 | 33,445 | - | 21 | 44 | 20,195 | 17,198 | 3.1.7.2 |
| 23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit | - | - | - | 6,873 | 4,468 | - | - | - | 26,811 | 17,427 | 3.1.7.1 |
| Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang 24 tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 3.2 |
| 25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung | | | | | | - | - | - | - | | 4 |
| 26 Aset lainnya: | - | 746 | 137 | 735,476 | 736,359 | - | 503 | 266 | 782,333 | 783,102 | 5 |
| 27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas | | | | | | - | | | | - | 5.1 |
| Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) | | | | | | | | ï | - | - | 5.2 |
| 29 NSFR aset derivatif | | | | | | | | | - | - | 5.3 |
| 30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin | | | | | | | | | - | - | 5.4 |
| 31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas | - | 746 | 137 | 735,476 | 736,359 | - | 503 | 266 | 782,333 | 783,102 | 5.5 s.d. 5.12 |
| 32 Rekening Administratif | | | | 2,140 | - | | | | 1,303 | | 12 |
| 33 Total RSF | | | | | 41,510,433 | | | | | 42,703,916 13 | |
| 34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)) | | | | | 107.57% | | | | | 110.61% | 14 |

KERTAS KERJA NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen Posisi Laporan : September 2025

| | | Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) | | | | | | | | |
|-------|--|--|---------------|----------------|---------------|---------------------|---------------|----------------|---------------|------------------------|
| | | Tanpa Jangka Wakt | tu | < 6 bulan | | ≥ 6 bulan - <1 tahu | | ≥ 1 tahun | | |
| | Komponen ASF | Nilai Tercatat | Faktor ASF | Nilai Tercatat | Faktor ASF | Nilai Tercatat | Faktor ASF | Nilai Tercatat | Faktor ASF | Total Nilai Tertimbang |
| 1 | Modal: | | 7.51 | | ASI | | ASI | | ASI | 9,016,586 |
| | Modal baqi Bank Umum berkantor pusat di indonesia : | 9,016,586 | | | | - | | _ | | 9,016,586 |
| 1.1.1 | Modal inti (<i>Tier</i> 1) | 8,663,033 | 100% | | n.a | | n.a | _ | n.a | 8,663,033 |
| 1.1.2 | Modal pelengkap (<i>Tier</i> 2) | 353,553 | 100% | | 0% | | 0% | | 100% | 353,553 |
| | Modal bagi KCBA | - | 100% | _ | 0% | _ | 0% | _ | 100% | - |
| | Instrumen modal lainnya | _ | 100% | _ | 0% | _ | 0% | _ | 100% | - |
| | Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan: | | 10070 | | 070 | | 0,0 | | 10070 | 22,578,516 |
| 2.1 | Simpanan stabil | 10,820,991 | | 5,032,584 | | 50,533 | | 2,212 | | 15.111.115 |
| 2.1.1 | Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan) | 10,820,991 | 95% | - | n.a | - | n.a | | n.a | 10,279,942 |
| 2.1.2 | Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito) | - | n.a | 5,032,584 | 95% | 50,533 | 95% | 2,212 | 100% | 4,831,173 |
| 2.2 | Simpanan kurang stabil | 889,825 | 11.0 | 6,974,880 | 3370 | 430,768 | 3370 | 1,476 | 10070 | 7,467,401 |
| 2.2.1 | Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan) | 889,825 | 90% | - | n.a | | n.a | - | n.a | 800,842 |
| 2.2.2 | Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito) | - | n.a | 6,974,880 | 90% | 430,768 | 90% | 1,476 | 100% | 6,666,559 |
| | Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: | | 11.d | 0,514,000 | 3070 | 430,700 | 3070 | 1,470 | 10070 | 1,148 |
| 3.1 | Pendanaan stabil | 59 | | | | 442 | | 672 | | 1,148 |
| 3.1.1 | Pendanaan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan) | 59 | | | n.a | 442 | n.a | - | n.a | 56 |
| 3.1.1 | Pendanaan dengan jangka waktu (contoh: deposito, surat | 33 | 3370 | | 11.a | | 11.a | | 11.a | 30 |
| 3.1.2 | berharga) | - | n.a | - | 95% | 442 | 95% | 672 | 100% | 1,092 |
| 3.2 | Pendanaan kurang stabil | - | | - | | - | | - | | - |
| 3.2.1 | Pendanaan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan) | - | 90% | - | n.a | - | n.a | - | n.a | - |
| | Pendanaan dengan jangka waktu (contoh: deposito, surat | | | | | | | | 4000/ | |
| 3.2.2 | berharga) | - | n.a | - | 90% | - | 90% | - | 100% | - |
| 4 | Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: | | | | | | | | | 15,404,959 |
| 4.1 | Simpanan operasional | 197,094 | 50% | - | 50% | - | 50% | - | 100% | 98,547 |
| | Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang | 104 105 | | 07.040.505 | | 0.105.614 | | E 600 044 | | |
| 4.2 | bersifat non-operasional yang berasal dari: | 421,485 | | 27,012,596 | | 2,425,611 | | 5,622,311 | | 15,306,412 |
| 4.2.1 | Perusahaan non-keuangan | 240,233 | 0% | 15,071,530 | 50% | 10,502 | 50% | 49,773 | 100% | 7,590,789 |
| 4.2.2 | Pemerintah Indonesia | 10,529 | 0% | 1,140,250 | 50% | 21,500 | 50% | - | 100% | 580,875 |
| 4.2.3 | Pemerintah negara lain | | 0% | | 50% | - | 50% | - | 100% | |
| 4.2.4 | Entitas Sektor Publik | 3,017 | 0% | 730,810 | 50% | - | 50% | 10,600 | 100% | 376,005 |
| 4.2.5 | Bank pembangunan multilateral | - | 0% | - | 50% | - | 50% | - | 100% | - |
| 4.2.6 | Bank Indonesia | - | 0% | - | 0% | - | 50% | - | 100% | - |
| 4.2.7 | Bank sentral negara lain | - | 0% | - | 0% | - | 50% | - | 100% | - |
| 4.2.8 | Lembaga keuangan | 131,711 | 0% | 10,053,417 | 0% | 943,609 | 50% | 61,938 | 100% | 533,742 |
| 4.2.9 | Lainnya | 35,995 | 0% | 16,588 | 0% | 1,450,000 | 50% | 5,500,000 | 100% | 6,225,000 |
| | Liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu | - | 0% | - | 0% | - | 0% | - | 0% | - |
| | Liabilitas dan ekuitas lainnya : | - | | | | | | | | 231.632 |
| 6.1 | NSFR liabilitas derivatif | | | | | 0% | | | | 23.7552 |
| 6.2 | Liabilitas pajak tangguhan | | 100% | | 0% | - | 50% | | 100% | - |
| | Kepentingan non-pengendali yang tidak memenuhi persyaratan untuk diperhitungkan sebagai modal | | | | | | | | | |
| 6.3 | inti utama (<i>Tier</i> 1) | - | 100% | - | 0% | - | 50% | - | 100% | - |
| 6.4 | Utang tanggal perdagangan (trade date payable) | | 0% | | 0% | | 0% | | 0% | _ |
| | Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas, termasuk liabilitas lainnya tanpa | | | | | | | | | |
| 6.5 | jangka waktu*) | - | 0% | 16,717 | 0% | 16,446 | 50% | 223,410 | 100% | 231,632 |
| 7 | Total ASF | | | | | | | | | 47,232,841 |

| | | | N | ilai Tercatat Berdasarka | n Sisa Jai | ngka Waktu (Dalam Juta | Rupiah) | | | | |
|-----------|--|------------------|--------|--------------------------|------------|------------------------|---------|----------------|--------|------------------------|--|
| | | Tanpa Jangka Wak | ctu | < 6 bulan | | ≥ 6 bulan - <1 tah | un | ≥ 1 tahun | | | |
| | Komponen ASF | API 17 | Faktor | NO I TO A A | Faktor | API 17 | Faktor | AUL I T | Faktor | Total Nilai Tertimbang | |
| | | Nilai Tercatat | ASF | Nilai Tercatat | ASF | Nilai Tercatat | ASF | Nilai Tercatat | ASF | | |
| | Aset Pada Neraca | | | | | | | | | | |
| 1 | Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR | 2,894,752.01 | | 4,529,834.68 | | 1,137,050.47 | | 8,666,629.31 | | 592,926 | |
| 1.1 | HQLA Level 1 | 2,894,752 | | 4,529,835 | | 1,137,050 | | 8,666,629 | | 592,926 | |
| 1.1.1 | Kas dan setara kas | 153,956 | 0% | - | n.a | - | n.a | - | n.a | - | |
| 1.1.2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 2,740,796 | 0% | 2,475,000 | 0% | - | 0% | - | 0% | - | |
| 1.1.3 | HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% | - | | 2,054,835 | | 1,137,050 | | 8,666,629 | | 592,926 | |
| 1.1.3.1 | Bebas dari segala klaim (unencumbered) | - | n.a | 2,054,835 | 5% | 1,137,050 | 5% | 8,666,629 | 5% | 592,926 | |
| 1.1.3.2 | Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset | - | n.a | - | 5% | - | 50% | - | 100% | - | |
| 1.2 | HQLA Level 2A | - | | - | | - | | - | | - | |
| 1.2.1 | Bebas dari segala klaim (unencumbered) | - | n.a | - | 15% | - | 15% | - | 15% | - | |
| 1.2.2 | Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset | - | n.a | - | 15% | - | 50% | - | 100% | - | |
| 1.3 | HQLA Level 2B | - | | - | | - | | - | | = | |
| 1.3.1 | Bebas dari segala klaim (unencumbered) | - | n.a | - | 50% | - | 50% | - | 50% | - | |
| 1.3.2 | Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset | - | n.a | - | 50% | - | 50% | - | 100% | - | |
| 2 | Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional | 51,133 | | _ | | _ | | _ | | 25,566 | |
| 2.1 | Bebas dari segala klaim (unencumbered) | 51,133 | 50% | _ | 50% | _ | 50% | _ | 100% | 25,566 | |
| 2.2 | Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>) | - | 3070 | _ | 3070 | _ | 3070 | _ | 10070 | - | |
| 2.2.1 | Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan | - | 50% | - | 50% | - | 50% | - | 100% | - | |
| 2.2.2 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun | - | 50% | - | 50% | _ | 50% | _ | 100% | - | |
| 2.2.3 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun | - | 100% | - | 100% | _ | 100% | _ | 100% | - | |
| 3 | Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (<i>default</i>) | - | | 2,915,692 | | 130,627 | | 48,418,411 | | 41,302,322 | |
| 3.1 | Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) yang diberikan kepada: | _ | | 2,915,692 | | 130,627 | | 48,418,411 | | 41,302,322 | |
| 3.1.1 | Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan | _ | | 5,011 | | 130,021 | | | | 501 | |
| 3.1.1.1 | Bebas dari segala klaim (unencumbered) | _ | n.a | 5,011 | 10% | _ | 50% | _ | 100% | 501 | |
| 3.1.1.2 | Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>) | _ | 11.0 | - | 1070 | _ | 3070 | _ | 10070 | - | |
| 3.1.1.2.1 | Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan | _ | n.a | - | 10% | _ | 50% | - | 100% | - | |
| 3.1.1.2.2 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun | _ | n.a | _ | 50% | _ | 50% | _ | 100% | - | |
| 3.1.1.2.3 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun | - | n.a | - | 100% | _ | 100% | _ | 100% | _ | |
| | Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu | | 1 | | 10070 | | 10070 | | 10070 | | |
| 3.1.2 | atau tanpa agunan | - | | - | | - | | - | | - | |
| 3.1.2.1 | Bebas dari segala klaim (unencumbered) | - | n.a | - | 15% | - | 50% | - | 100% | - | |
| 3.1.2.2 | Tidak bebas dari segala klaim (encumbered) | - | | - | | - | | - | | - | |
| 3.1.2.2.1 | Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan | - | n.a | - | 15% | - | 50% | - | 100% | - | |
| 3.1.2.2.2 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun | - | n.a | - | 50% | - | 50% | - | 100% | = | |
| 3.1.2.2.3 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun | - | n.a | - | 100% | - | 100% | - | 100% | - | |
| 242 | Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan | | | 202.000 | | | | | | 22.22 | |
| 3.1.3 | jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional | | | 200,000 | | | | - | | 30,000 | |
| 3.1.3.1 | Bebas dari segala klaim (unencumbered) | - | 15% | 200,000 | 15% | - | 50% | - | 100% | 30,000 | |
| 3.1.3.2 | Tidak bebas dari segala klaim (encumbered) | - | | - | | - | | - | | - | |
| 3.1.3.2.1 | Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan | - | n.a | - | 15% | - | 50% | - | 100% | - | |
| 3.1.3.2.2 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun | - | n.a | - | 50% | - | 50% | - | 100% | - | |
| 3.1.3.2.3 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun | _ | n.a | - | 100% | - | 100% | - | 100% | - | |

| | Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah | | | | | | | | | |
|-------------|---|---|-----|-----------|------|---------|------|------------|------|------------|
| 3.1.4 | Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya: | - | | 112,419 | | 130,584 | | 48,371,405 | | 41,237,196 |
| 3.1.4.1 | Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam pehitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar | - | | - | | - | | - | | - |
| 3.1.4.1.1 | Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>) | - | n.a | - | 50% | - | 50% | - | 65% | _ |
| 3.1.4.1.2 | Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>) | - | | - | | - | | - | | _ |
| 3.1.4.1.2.1 | Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan | - | n.a | - | 50% | - | 50% | - | 65% | - |
| 3.1.4.1.2.2 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun | - | n.a | - | 50% | - | 50% | _ | 65% | - |
| 3.1.4.1.2.3 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun | - | n.a | - | 100% | - | 100% | _ | 100% | - |
| 3.1.4.2 | Dikenakan bobot risiko > 35% dalam pehitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar | - | | 112,419 | | 130,584 | | 48,371,405 | | 41,237,196 |
| 3.1.4.2.1 | Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>) | - | n.a | 112,419 | 50% | 130,584 | 50% | 48,371,405 | 85% | 41,237,196 |
| 3.1.4.2.2 | Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>) | - | | - | | - | | - | | - |
| 3.1.4.2.2.1 | Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan | - | n.a | - | 50% | - | 50% | - | 85% | _ |
| 3.1.4.2.2.2 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun | - | n.a | - | 50% | - | 50% | _ | 85% | - |
| 3.1.4.2.2.3 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun | - | n.a | - | 100% | - | 100% | - | 100% | _ |
| | Tagihan (termasuk pinjaman) kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain dengan sisa jangka | | | | | | | | | |
| 3.1.5 | waktu kurang dari 1 tahun selain surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Bank Indonesia dan | _ | | 2,598,242 | | - | | | | _ |
| | bank sentral negara lain | | | | | | | | | |
| 3.1.5.1 | Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>) | - | n.a | 2,598,242 | 0% | - | 50% | - | | - |
| 3.1.5.2 | Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>) | - | | - | | - | | | | - |
| 3.1.5.2.1 | Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan | - | n.a | - | 0% | - | 50% | - | | - |
| 3.1.5.2.2 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun | - | n.a | - | 50% | - | 50% | - | | - |
| 3.1.5.2.3 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun | - | n.a | - | 100% | - | 100% | - | | - |
| | Tagihan kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain (contoh:surat berharga yang diterbitkan oleh | | | | | | | | | |
| 3.1.6 | Bank Indonesia dan bank sentral negara lain) | - | | - | | - | | - | | - |
| 3.1.6.1 | Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>) | - | n.a | - | 0% | - | 5% | - | 5% | - |
| 3.1.6.2 | Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>) | - | | - | | - | | - | | - |
| 3.1.6.2.1 | Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan | - | n.a | - | 0% | - | 5% | - | 5% | - |
| 3.1.6.2.2 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun | - | n.a | - | 50% | - | 50% | - | 50% | - |
| 3.1.6.2.3 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun | - | n.a | - | 100% | - | 100% | - | 100% | - |
| 3.1.7 | Kredit beragun rumah tinggal, yang diantaranya : | - | | 21 | | 44 | | 47,006 | | 34,625 |
| 3.1.7.1 | Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam pehitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar | - | | - | | - | | 26,811 | | 17,427 |
| 3.1.7.1.1 | Bebas dari segala klaim (unencumbered) | - | n.a | - | 50% | - | 50% | 26,811 | 65% | 17,427 |
| 3.1.7.1.2 | Tidak bebas dari segala klaim (encumbered) | - | | - | | - | | - | | - |
| 3.1.7.1.2.1 | Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan | - | n.a | - | 50% | - | 50% | - | 65% | - |
| 3.1.7.1.2.2 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun | - | n.a | - | 50% | - | 50% | - | 65% | - |
| 3.1.7.1.2.3 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun | - | n.a | - | 100% | - | 100% | - | 100% | - |
| 3.1.7.2 | Dikenakan bobot risiko > 35% dalam pehitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar | - | | 21 | | 44 | | 20,195 | | 17,198 |
| 3.1.7.2.1 | Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>) | - | n.a | 21 | 50% | 44 | 50% | 20,195 | 85% | 17,198 |
| 3.1.7.2.2 | Tidak bebas dari segala klaim (encumbered) | - | | - | | - | | - | | - |
| 3.1.7.2.2.1 | Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan | - | n.a | - | 50% | - | 50% | - | 85% | - |
| 3.1.7.2.2.2 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun | - | n.a | - | 50% | - | 50% | - | 85% | - |
| 3.1.7.2.2.3 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun | - | n.a | - | 100% | - | 100% | - | 100% | - |

| | day and UOLA day and a constitution to | - | | - | | - | | - | | - |
|---------|--|-----------|-------|--------------------|----------|----------------------|-------|------------|-------|------------|
| | dan non-HQLA, dengan syarat tertentu | | | | F00/ | | F00/ | | 050/ | |
| 3.2.1 | Bebas dari segala klaim (unencumbered) | - | n.a | - | 50% | - | 50% | - | 85% | - |
| 3.2.2 | Tidak bebas dari segala klaim (encumbered) | - | | - | | - | | - | | - |
| 3.2.2.1 | Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan | - | n.a | - | 50% | - | 50% | - | 85% | - |
| 3.2.2.2 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun | - | n.a | - | 50% | - | 50% | - | 85% | - |
| 3.2.2.3 | Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun | - | n.a | - | 100% | - | 100% | - | 100% | - |
| | Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung | - | 0% | - | 0% | - | 0% | - | 0% | - |
| | Aset lainnya | - | | 503 | | 266 | | 782,333 | | 783,102 |
| 5.1 | Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas | | 85% | | | | | | | - |
| | Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial</i> | | | | | | | | | |
| 5.2 | margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan | | | - | 85% | - | 85% | - | 85% | - |
| | sebagai default fund pada central counterparty (CCP) | | | | | | | | | |
| 5.3 | NSFR aset derivatif | | | - | 100% | - | 100% | - | 100% | - |
| 5.4 | 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin | | | - | 100% | - | 100% | - | 100% | - |
| 5.5 | Piutang tanggal perdagangan | - | 0% | - | 0% | - | 0% | - | 0% | - |
| 5.6 | Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan | | 100% | 503 | 100% | 266 | 100% | 123,243 | 100% | 124,012 |
| .0 | Macet (Non-Performing Loan) | | 10076 | 303 | 10076 | 200 | 10076 | 123,243 | 10076 | 124,012 |
| 5.7 | Saham yang tidak diperdagangkan di bursa | - | n.a | - | 100% | - | 100% | - | 100% | - |
| 5.8 | Aset tetap | - | n.a | - | 100% | - | 100% | 659,090 | 100% | 659,090 |
| 5.9 | Faktor pengurang modal | - | n.a | - | 100% | - | 100% | - | 100% | - |
| 5.10 | Surat berharga yang gagal bayar | - | n.a | - | 100% | - | 100% | - | 100% | - |
| 5.11 | Aset lainnya yang tidak bebas dari segala klaim (encumbered) | - | | mengikuti RSF aset | saat beb | as dari segala klaim | | - | 100% | - |
| 5.12 | Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas**) | - | 100% | - | 100% | - | 100% | - | 100% | - |
| | Total Aset | 2,945,885 | | 7,446,030 | | 1,267,944 | | 57,867,373 | | 42,703,916 |
| | Transaksi Rekening Administratif | | | | | | | | | |
| | Kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan | | | | F0/ | | F0/ | | F0/ | |
| | (irrevocable) atau dapat dibatalkan dengan syarat (conditionally revocable) | | | - | 5% | - | 5% | - | 5% | - |
| | Fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat dapat dibatalkan tanpa syarat (<i>unconditionally revocable</i>) | | | 1,093 | 0% | 210 | 0% | - | 0% | = |
| | Kewajiban yang berasal dari instrumen trade finance (termasuk garansi dan letters of credit (L/C)) | | | - | 3% | - | 3% | - | 3% | - |
| 0 | Letters of credit (L/C) dan garansi yang tidak terkait dengan kewajiban trade finance | | | - | 5% | - | 5% | - | 5% | - |
| 1 | Kewajiban non-kontraktual | | | - | 5% | _ | 5% | _ | 5% | _ |
| 2 | Total Transaksi Rekening Administratif | | | 1,093 | 5.0 | 210 | 3.0 | | 5.0 | - |
| 3 | Total RSF | | | 1,033 | | 210 | | | | 42,703,916 |
| 4 | Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)) | | | | | | | | | 110.61% |

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : September 2025

Analisis

- 1. Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Mandiri Taspen per 30 September 2025 adalah sebesar 110.61%, naik sebesar 3.04% dari posisi laporan sebelumnya 30 Juni 2025 sebesar 107.57% dan terjaga di atas ketentuan regulator yaitu minimal 100%. Beberapa perubahan nilai NSFR tersebut dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Total *Available Stable Funding* (ASF) pada September 2025 adalah sebesar Rp 47.23 T, meningkat sebesar Rp 2.58 T dari Juni 2025 sebesar Rp 44.65 T.
 - a. Peningkatan ASF terutama disebabkan oleh:
 - (i) Peningkatan pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp.457 M, dari Rp.14.95 T pada Juni 2025 menjadi Rp.15.4 T pada September 2025 (nilai tertimbang).
 - (ii) Peningkatan simpanan nasabah perorangan sebesar Rp.1.8 T, dari 20.77 T pada Juni 2025 menjadi 22.58 T pada September 2025 (nilai tertimbang).
 - 2) Total *Required Stable Funding* pada September 2025 adalah sebesar Rp 42.7 T meningkat Rp.1.2 T dari Juni 2025 sebesar Rp 41.5 T. Peningkatan RSF mayoritas berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus sebesar Rp 1.08 T dari nilai Rp 40.22 T pada Juni-2025 menjadi Rp 41.3 T pada September-2025 (nilai tertimbang).
- 2. Komposisi ASF didominasi oleh Simpanan Nasabah Perorangan dan Pendanaan Nasabah UMKM sebesar Rp 22.58 T dan Simpanan nasabah Korporasi sebesar Rp 15.4 T (nilai tertimbang).